

Nomor Skripsi

4431/KOM-D/SD-S1/2021

**ANALISIS ISI AKURASI BERITA COVID-19 DI MEDIA  
ONLINE DETIK.COM EDISI 30 MARET – 06 APRIL 2020**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**VIKA SAFRIYENTI**

**NIM.11643200337**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU**

**2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 09 Januari 2021

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Halaman : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

di Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Vika Safriyenti  
NIM : 1164320037  
Judul Skripsi : Analisis Isi Akurasi Berita COVID-19 di Media Online  
Detik.com Edisi 30 Maret - 06 April 2020

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat diundang untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui :  
Pembimbing,

**Dewi Sukartik, M. Sc**  
NIK. 130311019



**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : **Vika Safriyenti**  
NIM : **11643200337**  
Prodi : **Ilmu Komunikasi**  
Judul : **Analisis Akurasi Berita COVID-19 di Media Online Detik.com**

Kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,  
Pembimbing

**Dewi Sukartik, M.Sc**  
NIK. 130311019

Mengetahui,  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**  
NIP. 196911181996032001

Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Vika Safriyenti**  
NIM : **11643200337**  
Judul : **Akurasi Berita COVID-19 di Media Online Detik.com**

Telah Diseminarkan Pada:  
Hari : Rabu  
Tanggal : 17 Juni 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Juni 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

**Feby Amelia Trisakti, M.Si**  
NIP. 19940213 201903 2 015

**Rusyda Fauzana, M.Si**  
NIP. 19840504 201903 2 011



**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Vika Safriyenti**  
NIM : **11643200337**  
Judul : **Analisis Isi Akurasi Berita COVID-19 di Media Online Detik.com Edisi 30 Maret - 06 April 2020**

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : **Jum'at**  
Tanggal : **06 November 2020**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Desember 2020  
Dekan

**Dr. Nuridin, M.A**

NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

**4 Februari 2021**

**Dr. Atjih Sukaesih, M.Si**  
NIP.19691118 199603 2 001

Penguji III

**Dr. Elfiandri, M.Si**  
NIP. 19700312 199703 1 006

Sekretaris/ Penguji II

**Mublasia, M.Pd.I**  
NIP. 19680513 20050 1 009

Penguji IV

**Sudianto, S.Sos., M.I.Kom**  
NIP. 19801230 200604 1 001

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Cipta Dilindungi Undang-Undang  
2. arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.  
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
5. arang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Nama** : Vika Safriyenti  
**NIM** : 11643200337  
**Judul** : Analisis Isi Akurasi Berita COVID-19 di Media Online Detik.com edisi 30 Maret - 06 April 2020

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari gaya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya akan bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 20 September 2020

Yang membuat pernyataan



**Vika Safriyenti**  
NIM. 11643200337

## ABSTRAK

Nama: **Vika Safriyenti**

Podi: **Ilmu Komunikasi**

Judul: **Analisis Isi Akurasi Berita Covid-19 di Media Online Detik.com Edisi 30 Maret – 06 April 2020**

Penghujung tahun 2019, dunia dihebohkan dengan penemuan virus yang diberi nama *Coronavirus Disease* 2019 atau disingkat COVID-19. COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis Virus Corona. Virus korona ini penularannya cepat dan menyerang sistem pernapasan manusia dan dapat menyebabkan kematian. Sehingga *World Health Organization* (WHO) menetapkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia. Hal ini membuat media Indonesia pun tidak luput dari pemberitaan terkait COVID-19, salah satunya media *online* Detik.com. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat akurasi berita COVID-19 di Media *Online* Detik.com Edisi 30 Maret – 06 April 2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 67 berita. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan statistik presentase dengan rumus  $P = \frac{f}{n} \times 100\%$ . Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwasanya akurasi berita COVID-19 di Media *Online* Detik.com Edisi 30 Maret – 06 April 2020 memiliki akurasi mencapai presentase 81% atau dengan kategori berada pada rentang 70-89% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa akurasi berita COVID-19 di media *online* Detik.com periode 30 Maret-06 April 2020 tergolong akurat.

**Kata kunci:** *Analisis Isi, Akurasi, Berita, COVID-19, Detik.com*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Vika Safriyenti**

**Department : Communication**

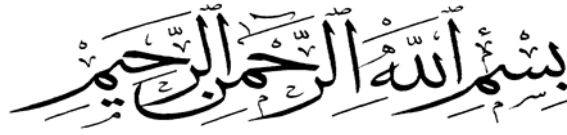
**Title : A Content Analysis of News Accuracy on Covid-19 on Detik.com of 30 March – 06 April 2020 Edition**

In the end of 2019, the world was shocked by the discovery of a virus that was named Coronavirus Disease 2019 or abbreviated as COVID-19. COVID-19 is an infectious disease caused by SARS-CoV-2, a type of Corona Virus. The corona virus has fast transmission. It attacks the human respiratory system and can cause death. The World Health Organization (WHO) established a Public Health Emergency to the World. This has made the Indonesian media publish news related to COVID-19, one of which is the online media Detik.com. This study aims to know the accuracy level of COVID-19 news on Online Media Detik.com of 30 March - 06 April 2020 Edition. The sample used in this study is 67 news. The research method used is descriptive quantitative research methods. This thesis used the formula  $P = f / n \times 100\%$ . Data were collected from documentation. This thesis finds that the accuracy of COVID-19 news on Online Media Detik.com of 30 March - 06 April 2020 Edition is about 81% or within the 70-89% range. This thesis concludes that the accuracy of the news COVID-19 on Detik.com online media for the 30 March-06 April 2020 period is accurate.

**Keywords:** Content Analysis, Accuracy, News, COVID-19, Detik.com.



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala kata tulus sebagai puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Shalawat beriring salam selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Skripsi ini dengan judul “Analisis Isi Akurasi Berita COVID-19 di Media *Online* Detik.com edisi 30 Maret – 06 April 2020”, menerapkan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Dalam kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Alm. Asnawi M dan Ibunda Zulaikhah, Ketiga Cacak (Heri Siswono, Hasan Ismail, Irwan Fauzi), kedua Mbak (Rachmatul Ummah dan Isma Samsinar), beserta saudara-saudari ipar yang senantiasa untuk selalu ada memberikan dukungan serta do'a hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Selain itu juga, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, S.Ag M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Bapak Drs. H. Promadi, MA, Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Dr. Nurdin M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Masduki M.Ag Dr. Toni Hartono M.Si dan Dr. Azni M. Ag selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Dra. Atjih Sukaesih M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau.
8. Ibu Dewi Sukartik, M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dari awal hingga akhir proses penyusunan skripsi.
9. Segenap Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
10. Seluruh Civitas Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis.
1. Seluruh Civitas Akademik Prodi Ilmu Komunikasi yang juga telah memberikan dukungan moril kepada penulis.
2. Keluarga kedua bagi penulis, Bapak H. Mijan, Ibu Hj. Deny, Dwi Jayanti dan Novita Sari.
3. Seluruh keluarga di Mojokerto dan Yogyakarta, terimakasih atas do'a serta dukungan jarak jauhnya.
14. Sarang lebahku, Ame, Difa, Ines, Isti, Itis, Linda, Meme, Niza, Ucci dan Yesi yang telah mengajarkan banyak hal dan membagi energi positif selama ini.
15. Sahabat dan teman baik yang telah memberi penulis inspirasi dan motivasi dalam mengerjakan skripsi, Dian Julianda Sari, Nur Faradiyan Islamiyah, Oktariyani Mastura, Wuri Chandra Ningtiyas, Meily Amaliyah, Wira Sasmita.
16. Teman-teman Jurnalistik B 2017 dan Ilmu Komunikasi D serta seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2016.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati mengharap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Robbal 'Aalamiin.

Pekanbaru, 05 Februari 2021

Penulis

**VIKA SAFRIYENTI**  
NIM. 11643200337

UIN SUSKA RIAU



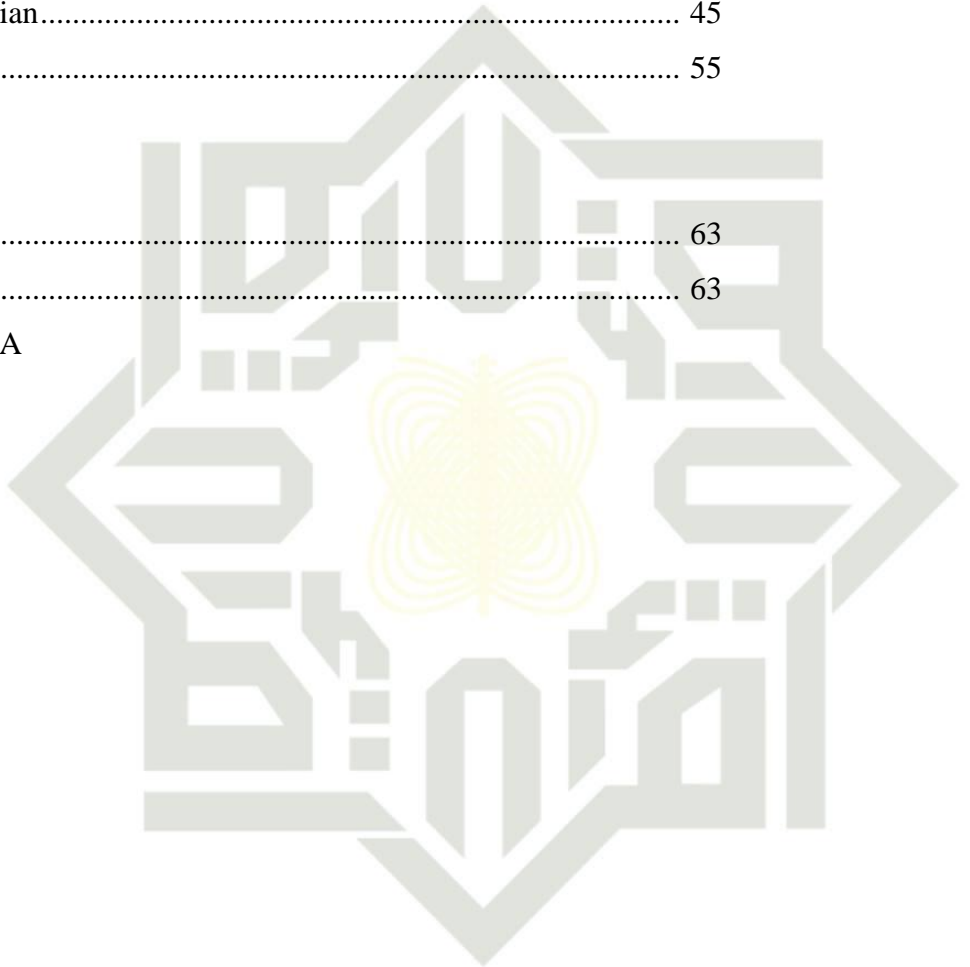
## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Perumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II</b>	
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	7
B. Landasan Teori .....	11
C. Konseptualisasi Variabel.....	25
D. Kerangka Pemikiran .....	29
<b>BAB III</b>	
<b>METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	34
E. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	34
F. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV</b>	
<b>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Singkat Detik.com .....	38
B. Visi dan Misi Detik.com.....	39

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Struktur Organisasi Detik.com .....	40
D. Situs-situs Detik.com.....	43
E. Logo dan Alamat Detik.com .....	44
<b>BAB V</b>	
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan .....	55
<b>BAB IV</b>	
<b>PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



UIN SUSKA RIAU

## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pada awal 2020, dunia dikejutkan dengan mewabahnya pneumonia baru yang bermula dari Wuhan, Provinsi Hubei yang kemudian menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara dan teritori. Wabah ini diberi nama *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2).<sup>1</sup> Virus ini penularannya cepat dan menyerang sistem pernapasan manusia dan dapat menyebabkan kematian. Sehingga *World Health Organization* (WHO) menetapkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia.

Kemunculan virus ini juga memberikan dampak yang besar bagi kehidupan masyarakat di berbagai sektor, baik sektor ekonomi, pendidikan, pariwisata dan lain sebagainya. Hal ini membuat informasi dan pemberitaan tentang pandemi COVID-19 bersifat sangat global dan masif, termasuk penyebaran informasi dan berita yang bersifat *hoax*. Sedemikian masifnya penyebaran informasi tersebut membuat WHO sempat menyatakan bahwa telah terjadi pandemik informasi (infodemik) atas isu Corona COVID-19 di dunia.

Selain itu di Indonesia, pada awal pemberitaan tentang COVID-19, informasi dan berita yang tersebar hadir dengan berbagai versi sehingga membingungkan masyarakat. Situasi penuh ketidakpastian yang mengarah pada sikap sentimen negatif, positif maupun netral berada di luar kendali, terutama saat perbincangan tersebut muncul di media sosial dan media daring (*online*). Portal berita *online* yang merupakan bentuk dari jurnalisme *online* menjadi wadah penyalur informasi terkait COVID-19 secara masif. Maraknya jurnalisme *online* di Indonesia ditandai dengan banyaknya bermunculan situs atau portal berita *online* yang menggeser media cetak surat kabar dan televisi sebagai media massa yang banyak dipilih untuk memberitakan suatu peristiwa. Stone mengatakan

<sup>1</sup> Adityo Kusilo, "Corona Virus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini" 7, no. 1 (Maret 2020): 45.



## Hak Cipta UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan media tunggal kini mulai bertransformasi menjadi perusahaan multimedia dengan menggabungkan sisi pengoperasian editorial media cetak, web, serta elektronik. Kondisi ini membuat khalayak dalam hal ini masyarakat lebih banyak memilih dan membaca berita yang ada di portal berita *online*, karena aksesnya yang mudah serta kecepatan pemberitaan yang disampaikan.

Namun kecepatan pada berita yang disajikan oleh media *online* membuat kualitas pemberitaan yang disampaikan tidak berimbang dengan kuantitas yang disajikan. Perkembangan media *online* di Indonesia faktanya menimbulkan persoalan dalam praktik jurnalistiknya. Jurnalisme *online* dipandang tidak mampu menampilkan kualitas yang setara dengan jurnalisme cetak dalam menerapkan standar, prinsip, dan etika jurnalistik. Tuntutan kecepatan dan kompetisi membuat produk jurnalistik *online* abai terhadap prinsip dan etika jurnalistik. Kurangnya faktualitas dan akurasi menjadi persoalan yang kini banyak disampaikan oleh kajian ilmiah terhadap praktik jurnalisme *online*. Haryatmoko menjelaskan bahwa perlombaan kecepatan dalam menyajikan berita berdampak pada rendahnya akurasi dan pelanggaran etika jurnalistik.<sup>2</sup>

Di tengah persaingan industri dan atas nama kecepatan informasi, media *online* justru kerap mengabaikan prinsip dan kaidah jurnalistik seperti nilai berita, verifikasi, *cover both sides*, dan kepentingan masyarakat. Akibatnya berita yang disajikan justru berita-berita yang ringkas dan berkelanjutan (*stripping*), sensasional melalui judul-judul yang menarik, bahkan seringkali satu berita hanya memuat satu narasumber, serta topik yang diangkat mengikuti apa yang sedang hangat dan ramai dibicarakan masyarakat.<sup>3</sup>

Dengan hasil kinerja media *online* yang terus seperti itu, membuat akurasi yang dimiliki media menjadi berkurang. Akurasi merupakan salah satu bagian dari objektivitas berita. Akurasi adalah tepat, benar dan tidak terdapat kesalahan. Akurasi sangat berpengaruh pada kredibilitas berita tersebut. Akurasi berarti ketepatan, bukan hanya pada detail spesifik tetapi juga kesan umum, cara

<sup>2</sup>Haryatmoko, *Etika Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Press, 2007), 30.

<sup>3</sup>R. Puspita, *Logika Jangkak Pendek Jurnalisme Online* (Jakarta: Departemen Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia, 2015), 98–108.

disajikan dan cara penekanannya. Kebenaran/akurasi dari suatu berita adalah untuk menjamin kepercayaan pembaca.<sup>4</sup>

Salah satu media online yang memberitakan isu terkait COVID-19 secara masif adalah media online Detik.com. Media *online* Detikcom merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia. Muncul secara daring dengan tampilan yang lengkap pada Juli 1998, dan terfokus pada berita ekonomi, politik, dan teknologi informasi. Namun setelah ekonomi mulai stabil dan situasi politik masa itu mulai mereda, Detik.com memutuskan untuk meluaskan jenis beritanya dengan melampirkan berita hiburan dan olahraga. Mulai dari situlah kemudian Detik.com bertransformasi menjadi portal berita *online* yang mengutamakan berita *breaking news* terupdate dan tidak lagi menggunakan karakteristik media cetak yang harian, mingguan dan bulanan,

Terdapat beberapa pemberitaan yang diduga tidak akurat dari cara penyajian beritanya. Salah satu pemberitaan media online Detik.com dengan judul “Kapan Sebenarnya Corona Pertama Kali Masuk RI?” (Minggu, 26 April 2020). Pada berita ini terdapat kesalahan penulisan sehingga salah satu indikator akurasi pemberitaan media *online* tidak terpenuhi. Adapun kesalahan penulisan ini hanya sebatas kesalahan penulisan kata-kata seperti ‘perjalanan’ ditulis *perjalan* dan ‘pakar’ ditulis *akar*.

Kemudian tidak terpenuhinya kategori akurasi dalam pemberitaan juga ditemukan pada berita media online Detik.com dengan judul “Seorang Pria Tembakan Senjata di Masjid Selandia Baru” (Jumat, 15 Maret 2019). Pada pemberitaannya Detik.com mengutip berita dari media luar negeri yang tidak menyebutkan nama saksi mata atau sumber anonim. Padahal idealnya sebuah berita mengutip narasumber yang jelas dan disebutkan namanya, bukan anonim.

Detik.com pada realitasnya kurang menerapkan prinsip akurasi pemberitaan media online, sehingga dalam penelitian ini penulis ingin melihat akurasi Detik.com terkait pemberitaan COVID-19. Penulis menggunakan metode kategori yang diadaptasi dari teori *Media Performance* gagasan McQuail yang juga diterapkan dalam penelitian yang pernah dilakukan oleh Dewan Pers dalam

<sup>4</sup>Christiaay Juditha, “Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online” 16, no. 3 (Desember 2013): 148.





**Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

set pemberitaan 28 surat kabar di Jawa pada tahun 2004.<sup>5</sup> Adapun kategori akurasi berita pada media online dapat diukur melalui kategori cek dan ricek, kesalahan penulisan, sumber berita yang relevan, akurasi judul dengan isi serta akurasi antara foto dengan isi.

Untuk mengetahui akurasi pemberitaan mengenai isu COVID-19 di media online Detik.com, penulis menggunakan metode analisis isi yang banyak digunakan dalam bidang ilmu komunikasi. Analisis yang di pakai untuk menganalisis konten media cetak maupun elektronik atau penelitian yang mempelajari isi media (surat kabar, radio, film, dan televisi). Krippendrof mengemukakan kajian isi adalah teknik penelitian yang dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan yang dapat ditiru dan sah atas dasar konteksnya, sedangkan R.Hostli mendefenisikan bahwa kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait akurasi dari media *online* Detik.com dalam memberitakan fenomena COVID-19 di Indonesia. Maka penelitian ini diberi judul “**ANALISIS ISI AKURASI BERITA COVID-19 DI MEDIA *ONLINE* DETIK.COM EDISI 30 MARET – 06 APRIL 2020**”.

## **B. Penegasan Istilah**

Berikut definisi dari beberapa istilah yang perlu ditegaskan dalam penelitian ini:

### 1. Akurasi

Akurasi merupakan prinsip pada berita atau karya jurnalistik lain yang ditulis oleh wartawan atau seorang jurnalis dan disiarkan oleh media, benar

<sup>5</sup> Rachmar Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, 2012), 299.

<sup>6</sup> Soejono & abdurahman, *Metode penelitian*, (Jakarta: PT.RinekaCipta,1999), h.13.

substansinya, fakta-faktanya, dan penulisannya, dan berasal dari sumber informasi yang otoritatif dan kompeten, serta tidak bias.<sup>7</sup>

## 2. Berita

Berita adalah laporan tentang suatu peristiwa opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting menarik, masih baru dan harus disampaikan secepatnya kepada khalayak.<sup>8</sup>

## 3. COVID-19

COVID-19 (*coronavirus disease 2019*) atau Virus Corona adalah virus yang menyerang pernapasan. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.<sup>9</sup>

## 4. Media Online

Istilah media *online* menggabungkan dua menggambarkan isi komunikasikata yaitu media dan *online*.<sup>10</sup> Dalam KBBI, media adalah alat atau sarana komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, dan lain-lain. Sedangkan *online* disebut daring, Daring yakni terhubung melalui jejaring komputer, internet dan sebagainya. Dengan demikian secara bahas media *online* atau media daring adalah media dalam jaringan yang terhubung melalui jejaring computer dan internet.

## 5. Analisis Isi

Secara umum, analisis isi kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Analisis isi ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak.<sup>11</sup>

<sup>7</sup>Zulkarnain Nasution, *Etika Jurnalisme Prinsip-prinsip Dasar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 116.

<sup>8</sup>Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Peraktis Jurnalis Profesional* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), 64.

<sup>9</sup>“COVID-19,” Mei 2020, [www.alodokter.com/virus-corona](http://www.alodokter.com/virus-corona).

<sup>10</sup>“Media Online,” 5 April 2020, <https://kbbi.web.id/media-online>.

<sup>11</sup>Eriyanto, *Analisis Isi: Penganter Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, 2011), 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana akurasi berita COVID-19 di media *online* Detik.com edisi 30 Maret – 06 April 2020?

### Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui akurasi berita COVID-19 di media *online* Detik.com edisi 30 Maret – 06 April 2020.

### Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memberikan sumbangan dalam kajian ilmu komunikasi, terutama pada ranah akuntabilitas media massa. Serta diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan masukan kepada pihak-pihak terkait yang akan melakukan penelitian selanjutnya dengan topik dan tema serupa.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan pertimbangan kepada pihak pengelola dan pemilik media dalam melakukan kebijakan dan pengambilan keputusan terkait pentingnya akurasi pemberitaan media online.

##### b. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan bahan penelitian terkait akurasi pemberitaan oleh media yang ditinjau dari ranah ilmu komunikasi.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### Kajian Terdahulu

Dari penelusuran karya ilmiah, pembahasan dalam penelitian yaitu Analisis Isi Akurasi Berita COVID-19 di Media *Online* Detik.com. Belum ada yang meneliti dan membahasnya sehingga penelitian memenuhi syarat kebahasaan dan reduplikasi. Namun penelitian yang membahas Detik.com, sudah banyak dilakukan, baik dalam bentuk thesis, skripsi, maupun jurnal. Sebagai pendukung penelitian ini, penulis melakukan tinjauan terhadap beberapa penelitian yang berkaitan namun memiliki perbedaan dengan tema penelitian yang diangkat penulis.

1. Jurnal bertajuk Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online (Kasus Dugaan Korupsi Mahkamah Konstitusi di Portal Berita DetikNews) oleh Christiyani Juditha tahun 2013.<sup>12</sup> Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DetikNews sebagai portal berita online memegang teguh prinsip akurasi pemberitaannya. Hal ini dibuktikan melalui olah data lima kategori akurasi pemberitaan media *online* yang meliputi cek dan ricek, kesalahan penulisan, sumber berita yang relevan, akurasi judul dan isi serta akurasi foto dan isi. Hasil presentasi kelima indikator tersebut mencapai angka diatas lima puluh persen. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada analisis akurasi pemberitaan media *online*, sedangkan perbedaannya terletak pada isu yang diteliti.
2. Akurasi Berita Bencana di Media *Online* (Analisis Isi Berita Bencana Lombok dan Bencana Donggala Palu) tahun 2019.<sup>13</sup> Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian Sumno dan Indah Suryawati menghasilkan temuan bahwa media *online* viva.co.id dan kompas.com memiliki perbedaan tingkat akurasi

<sup>12</sup> Christiyani Juditha, "Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online" 16, no. 3 (Desember 2013): 145.

<sup>13</sup> Suwano & Indah Suryawati, "Akurasi Berita Bencana di Media Online" 3, no. 2 (Desember 2019): 59.

pemberitaannya dalam memberitakan bencana Lombok dan Donggala Palu. Selain itu, terdapat perbedaan antara media *online* viva.co.id dan kompas.com dalam penggunaan narasumber beritanya. Dengan kata lain, kedua media tersebut telah menjalankan peran sebagai media massa dengan baik terkait pemberitaan bencana. Persamaannya dengan yang peneliti lakukan adalah analisis terhadap akurasi pemberitaan media *online* dan metode penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian.

3. Analisis Isi Berita Kasus Pengeroyokan Haringga Sirla pada Portal Berita *Online* Detik.com oleh Ridho Moghni Labib dan S. Rouli Manalu.<sup>14</sup> Penelitian ini menggunakan teori konstruksi realitas sosial dengan metode analisis isi kepada 75 berita yang dirilis Detik.com. Temuan dalam penelitian ini adalah Detik.com mengkonstruksi peristiwa penyerangan Haringga Sirla agar pembaca mengartikan peristiwa tersebut bukan bagian dari manajemen sepakbola melainkan peristiwa hukum secara umum. Detik.com berupaya membangun kredibilitas melalui proses pemilihan sumber berita dan memperoleh informasi tentang perkara pengeroyokan Haringga Sirla, dengan tujuan memasukkan sumber berita berupa pihak-pihak tertentu yang terlibat langsung dalam proses hukum dan peradilan terhadap tersangka. Foto-foto berita yang dimuat dalam berita penyerangan Haringga Sirla berupaya membangun konstruksi sosial bagi para individu yang melakukan penyerangan dengan menunjukkan bagaimana tersangka oidana mengikuti prosedur hukum dalam penyidikan pertanggungjawaban penyerangan. Persamaannya dengan yang peneliti lakukan adalah penggunaan metode penelitian dan perbedaannya adalah objek kajian dalam penelitian.

4. Perbandingan Akurasi Media Online dalam Berita “Brexit” pada empat Portal Berita di Indonesia oleh Damayanti tahun 2016.<sup>15</sup> Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dan bertujuan untuk membandingkan empat media yang cukup populer di Indonesia dalam menyajikan berita yaitu Detik.com,

<sup>14</sup>Ridho Moghni Labib, “Analisis Isi Berita Kasus Pengeroyokan Haringga Sirla pada Portal Berita *Online* Detik.com” 2019: 1.

<sup>15</sup>Damayanti, “Perbandingan Akurasi Media Online dalam Berita “Brexit” pada Empat Portal Berita di Indonesia” 2016: 302.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Triunnews.com, Kompas.com dan Liputan6.com, dengan melihat akurasi berita yang terdiri dari cek dan ricek; kesalahan penulisan pada data, sumber berita yang relevan, akurasi judul dengan isi, serta akurasi antara foto dan isi. Persamaannya dengan yang peneliti lakukan adalah metode penelitian dan teknik tentang akurasi, sedangkan perbedaannya terletak pada objek kajian penelitian.

Akurasi dan Arah Pemberitaan tentang Presiden Joko Widodo di Media Online *www.rmol.co* Maret - Mei 2016 oleh A. Rahman.<sup>16</sup> Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kuantitatif dengan dua kategori yakni akurasi berita dan arah pemberitaan. Hasil penelitian tentang akurasi pemberitaan menunjukkan hampir semua berita terkait Presiden Joko Widodo tergolong akurat dengan pencapaian presentase sebanyak 98,63%. Sedangkan hasil penelitian tentang arah pemberitaan menunjukkan arah pemberitaan positif yang dominan dengan perolehan presentase sebesar 61,64%. Persamaannya dengan peneliti lakukan adalah metode penelitian dan perbedaannya terletak pada objek kajian penelitian.

Skripsi yang berjudul Analisis Isi Karakteristik dan Akurasi Berita dalam Jurnalisme *Online* (Kasus Pemerksaan oleh Reynhard Sinaga di Portal Berita Tirto.id) tahun 2020.<sup>17</sup> Penelitian Icha Rochmah Maghfiri ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berita tentang kasusa pemerksaan oleh Reynhard Sinaga di Portal Berita Tirto.id memiliki karakteristik yang sesuai dengan teori-teori jurnalisme *online*. Tirto.id juga menyajikan berita yang tergolong akurat berdasarkan penilaian terhadap kelima kategori akurasi pemberitaan media *online*. Persamannya dengan yang peneliti lakukan adalah metode penelitian yang digunakan dan perbedaannya terletak pada objek kajian penelitian.

<sup>16</sup>A. Rahman, "Akurasi dan Arah Pemberitaan tentang Presiden Joko Widodo di Media Online *www.rmol.co* Maret - Mei 2016" 14, no. 2 (September 2017): 74.

<sup>17</sup>Icha Rochmah Maghfiri, "Analisis Isi Karakteristik dan Akurasi Berita dalam Jurnalisme *Online*" Ilmu Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi yang berjudul Analisis Akurasi Sajian Berita dan Framing Berita pada Pemberitaan Konflik Aleppo di Kompas.com oleh Iqbal Tawakkal tahun 2017.<sup>18</sup> Penelitian ini menggunakan dua pendekatan penelitian yang terdiri dari pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Bertujuan untuk mengetahui akurasi berita konflik Aleppo di Kompas.com melalui tahapan analisis isi dan analisis framing model Robert N. Entman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompas.com masih kurang maksimal dalam menerapkan prinsip akurasi pemberitaannya terkait konflik Aleppo. Selain itu, Kompas.com juga melakukan konstruksi sosial dengan menyelaraskan opini publik dengan pendapatnya. Kompas.com menilai kehancuran dan korban jiwa Aleppo adalah tanggungjawab pemerintah Suriah karena terlalu berambisi terhadap pemberontak dan mengabaikan hak-hak sipil. Persamaannya dengan yang peneliti lakukan adalah penggunaan metode analisis isi dalam penelitian dan perbedaannya terletak pada objek kajian penelitian.

8. Kredibilitas Pemberitaan Protal Detik.Com (Analisis Isi Portal Berita Online) oleh Muhammad Noor Aziz Kautsar.<sup>19</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kredibilitas pemberitaan pada portal Detik.com melalui dimensi *accuracy*, *believability*, bias serta *completeness*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan *purposive sampling* sebagai teknik penarikan sampelnya. Temuan dari penelitian adalah Detik.com kurang kredibel dalam pemberitaannya, hal tersebut dibuktikan melalui analisis yang menunjukkan bahwa salah satu indikator kredibilitas pemberitaan media *online* tidak terpenuhi. Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti teliti adalah metode penelitiannya, sedangkan perbedaannya terletak pada objek kajian penelitian.

<sup>18</sup>Iqbal Tawakkal, “Analisis Akurasi Sajian Berita dan Framing Berita pada Pemberitaan Konflik Aleppo di Kompas.com” (Ilmu Komunikasi, Universitas Hasanuddin Makassar, 2017).

<sup>19</sup>Muhammad Noor Aziz Kautsar, “Kredibilitas Pemberitaan Protal Detik.Com” (Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Analisis Isi Objektivitas Berita Kekerasan Seksual Pada Anak di Tribunpekanbaru.com Edisi Juli 2019 oleh Ucci Frindanti.<sup>20</sup> Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Temuan atau hasil dari penelitian ini adalah adanya satu dari tujuh indikator objektivitas berita yang tidak terpenuhi oleh media *online* Tribunpekanbaru.com, yakni indikator akurasi. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah metode, jenis dan pendekatan penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek kajian penelitian.

10. Analisis Obyektifitas Pemberitaan Tambang Batubara di Media *Online* Mongobay.co.id oleh Akmal Fadil.<sup>21</sup> Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *online* mongobay.co.id memenuhi semua indikator objektivitas Westerthal. Tingkat objektivitas dapat dikatakan tinggi dengan perolehan presentase sebesar 93,89%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah metode, jenis dan pendekatan penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek kajian penelitian.

## B. Landasan Teori

### Media

#### a. Pengertian Media

Pengertian media menurut Djamarah adalah media merupakan alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran.<sup>22</sup> Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang

<sup>20</sup>Ucci Frindanti, "Analisis Isi Objektivitas Berita Kekerasan Seksual Pada Anak di Tribunpekanbaru.com Edisi Juli 2019" (Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020).

<sup>21</sup>Akmal Fadil, "Analisis Obyektifitas Pemberitaan Tambang Batubara di Media *Online* Mongobay.co.id" (Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020).

<sup>22</sup>Syaiful Bahri dan Aswan Zain Djawarah, *Strategi belajar mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 166.





perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar.<sup>23</sup>

Menurut AECT (*Association for Education and Communication Technology*) dalam Rohani media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi, sedangkan NEA (*Education Association*) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dbicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik.<sup>24</sup>

Media merupakan suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan seorang untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performa mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>25</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat perantara yang diciptakan untuk menyalurkan pesan dengan tujuan agar pemakai dapat lebih mudah dalam mencapai suatu tujuan. Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan.

#### b. Media Massa

Media massa adalah istilah pada tahun 1920-an untuk menyebut jenis media secara khusus di desain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Kelebihannya di banding media lain yaitu dapat mengatasi hambatan rung serta waktu, serta dapat menyebarkan pesan secara serempak dan cepat kepada khalayak yang sangat luas dan sangat heterogen.<sup>26</sup>

Menurut Ardianto media massa adalah saluran sebagai suatu alat, sarana yang digunakan dalam proses komunikasi massa.<sup>27</sup> Media massa di tuntut untuk tidak hanya memberikan informasi serta hiburan semata tapi juga mengajak masyarakat untuk berperilaku yang lebih baik. Selain itu menurut Nurudin media

<sup>23</sup>Purnanawati dan Eldami, *Media Pembelajaran* (Jakarta: CV. Rajawali, 2011), 4.

<sup>24</sup>Ahmad Rohani, *Media Intruksional Edukatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 2.

<sup>25</sup>M. Basiruddin-Asnawir Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2012), 11.

<sup>26</sup>Teguh Santoso, "Peran Media Massa dalam Olahraga" 13 (2013): 18.

<sup>27</sup>Elvinar Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), 5.



massa menjalankan fungsi untuk mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat, melalui media masyarakat dapat meyetujui serta menolak sebuah kebijakan dari pemerintah.<sup>28</sup>

Menurut Cangara media massa mempunyai karakteristik sebagai berikut:<sup>29</sup>

- 1) Bersifat melembaga: pihak yang mengelola media terdiri atas banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan, pengelolaan, sampai pada penyajian informasi.
- 2) Bersifat satu arah: komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dengan penerima. Kalau misalnya terjadi reaksi atau umpan balik maka biasanya memerlukan waktu dan tertunda.
- 3) Meluas dan serempak: dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak karena memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, di mana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang pada saat yang sama.
- 4) Memakai peralatan teknis atau mekanis: seperti radio, televisi, surat kabar, dan sebagainya.
- 5) Bersifat terbuka: pesan dapat diterima oleh siapa saja dan di mana saja tanpa mengenal usia, jenis kelamin, agama, dan suku bangsa. Beberapa bentuk media massa meliputi alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi.

### c. *New Media*

Dalam perspektif studi media, media online menjadi objek kajian teori “media baru” (new media), *New Media* merujuk pada perkembangan teknologi digital, namun *new media* sendiri tidak serta merta berarti media digital. Menurut McQuail dalam Teori Komunikasi Massa menyebutkan *new media* atau media baru sebagai media telematik yang merupakan perangkat teknologi elektronik yang berbeda dengan penggunaan yang berbeda pula.<sup>30</sup>

Koneksi antar jaringan melalui komputer atau lebih populer disebut dengan internet memberikan pilihan bagi khalayak tidak hanya dalam mencari dan

<sup>28</sup>Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia* (Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2014), 69.

<sup>29</sup>Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Cetakan Keempat (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 134.

<sup>30</sup>Dennis Mc. Quail, *Mass Communication Theory 6th Edition* (Los Angeles: Sage Publication, 2010), 16–17.



menyampaikan informasi semata, tetapi khalayak juga bisa memproduksi informasi itu. Menurut Lee dan Johnson, internet juga dirujuk sebagai ruang maya atau informasi super cepat (*information superhighway*), dan memungkinkan transfer informasi secara elektronik.<sup>31</sup> Ini merupakan jaringan global dari komputer-komputer yang saling terhubungkan dimana satu jaringan yang terhubung dengan sebuah jaringan, dari ribuan komputer lain, dan terhubungkan dengan berbagai jaringan.

Internet menjadi salah satu teknologi komunikasi baru yang memiliki kemampuan untuk membantu manusia dalam memilih dan mengatur informasi yang diinginkan atau perlukan dengan lebih efisien. Internet juga dianggap memiliki kapasitas yang besar sebagai media baru, tidak hanya memperkecil jarak dalam mengkomunikasikan pesan, teknologi komputer dan internet juga telah berkembang dan mengeliminasi penggunaan koneksi kabel namun tetap bisa memfasilitasi transmisi informasi yang sangat cepat ke seluruh dunia.<sup>32</sup>

#### d. Karakteristik *New Media*

Adapun karakteristik umum yang dimiliki media *online* adalah sebagai berikut:

##### 1) Kecepatan (aktualitas) informasi

Kejadian atau peristiwa yang terjadi di lapangan dapat langsung di *upload* ke dalam situs media *online*, tanpa harus menunggu hitungan menit, jam atau hari, seperti yang terjadi pada media elektronik atau media cetak. Dengan demikian mempercepat distribusi informasi ke pasar (pengakses), dengan jangkauan global lewat jaringan internet, dan dalam waktu bersamaan .dan umumnya informasi yang ada tertuang dalam bentuk data dan fakta bukan cerita.

##### 2) Adanya pembaruan (*updating*) informasi

Informasi disampaikan secara terus menerus, karena adanya pembaruan (*updating*) informasi. Penyajian yang bersifat *realtime* ini menyebabkan tidak adanya waktu yang diistimewakan (*prime time*) karena penyediaan informasi

<sup>31</sup>Lee Monlee & Carla Johnson, *Prinsip-prinsip Pokok Periklanan dalam Perspektif Global* (Jakarta: Kencana, 2017), 382–83.

<sup>32</sup>Ben H. Bagdikian, *The New Media Monopoly* (Boston: Beacon Press, 2014), 114.



berlangsung tanpa putus, hanya tergantung kapan pengguna mau mengaksesnya. Berbeda halnya dengan berita *hoax* yang sengaja menyajikan beberapa berita-berita palsu untuk kepentingan webnya. Hal inilah yang tidak disukai oleh para *netizen* ataupun para pers, khususnya pers *online*.<sup>33</sup>

### 3) Interaktivitas

Salah satu keunggulan media *online* ini yang paling membedakan dirinya dengan media lain adalah fungsi interaktif. Model komunikasi yang digunakan media konvensional biasanya bersifat searah (linear) dan bertolak dari kecenderungan sepihak dari atas (*top-down*). Sedangkan media *online* bersifat dua arah dan egaliter. Berbagai features yang ada seperti *chatroom*, *e-mail*, *online polling/survey*, *games*, merupakan contoh *interactive options* yang terdapat di media *online*. Pembaca pun dapat menyampaikan keluhan, saran, atau tanggapan ke bagian redaksi dan bisa langsung dibalas.

### 4) Personalisasi

Pembaca atau pengguna semakin otonom dalam menentukan informasi mana yang ia butuhkan. Media *online* memberikan peluang kepada setiap pembaca hanya mengambil informasi yang relevan bagi dirinya, dan menghapus informasi yang tidak ia butuhkan. Jadi selektivitas informasi dan sensor berada di tangan pengguna (*self control*).

### 5) Kapasitas muatan dapat diperbesar

Informasi yang termuat bisa dikatakan tanpa batas karena didukung media penyimpanan data yang ada di *server* komputer dan sistem global. Informasi yang pernah disediakan akan tetap tersimpan, dan dapat ditambah kapan saja, dan pembaca dapat mencarinya dengan mesin pencari (*search engine*).

### 6) Terhubung dengan sumber lain (*hyperlink*)

Setiap data dan informasi yang disajikan dapat dihubungkan dengan sumber lain yang juga berkaitan dengan informasi tersebut, atau disambungkan ke *bank data* yang dimiliki media tersebut atau dari sumber-sumber luar. Karakter

<sup>33</sup> "Karakteristik Media Online," 22 Juni 2020, <https://pakarkomunikasi.com/karakteristik-media-online>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*hyperlink* ini juga membuat para pengakses bisa berhubungan dengan pengakses lainnya ketika masuk ke sebuah situs dan menggunakan fasilitas yang sama dalam media tersebut, misalnya *chatroom*, lewat *e-mail* atau *games*.

### Akurasi

Kata akurat sesuai dengan tafsiran Kode Etik Jurnalistik: “akurat berarti dapat dipercaya benar sesuai keadaan objektif ketika peristiwa terjadi”. Kuncinya pada kata “objektif sesuai peristiwa terjadi”.<sup>34</sup> Seperti dikemukakan Kusumaningrat, berita harus objektif artinya berita yang dibuat selaras dengan kenyataan, tidak berat sebelah, bebas dari prasangka.<sup>35</sup>

Dalam Random House Webster’s College Dictionary, akurasi didefinisikan sebagai suatu kondisi atau kualitas sebagaimana yang benar (*the condition or a quality of being true*); tepat (*correct*); atau pasti (*exact*); persis (*precision*); dan kepastian (*exactness*).<sup>36</sup>

Zainuddin dalam buku *The Journalist* mengatakan bahwa akurasi adalah refleksi rasa tanggung jawab wartawan dan media yang bersangkutan.<sup>37</sup> Akurat berarti, kita harus mendapatkan informasi pasti, yang tidak bisa dibantah. Wartawan harus sadar, bahwa membantah, mengira, dan ceroboh dapat membawa bencana.

Sedangkan menurut Lambeth (1992) akurasi merupakan tuntutan mendasar dari *truth telling* atau penyampai kebenaran, yang mensyaratkan para jurnalis untuk mencek dan ricek informasi.<sup>38</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa akurasi merupakan prinsip utama etika jurnalisisme yang menuntut wartawan atau media menyajikan informasi yang benar substansinya, bebas dari kesalahan penulisan, berasal dari sumber yang relevan, serta tidak bias.

<sup>34</sup>A Rahman, “Akurasi dan Arah Pemberitaan tentang Presiden Joko Widodo di Media Online [www.rmol.co](http://www.rmol.co), Maret-Mei 2016,” *Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul* 14, no. 2 (September 2017): 77.

<sup>35</sup>Kusumaningrat Kusumaningrat Hikmat dan Purnama, *Jurnalistik: Teori & Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 53.

<sup>36</sup>Nasution, *Etika Jurnalisisme Prinsip-prinsip Dasar*, 116.

<sup>37</sup>Zainuddin HM, *The Journalist* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), 199.

<sup>38</sup>Nasution, *Etika Jurnalisisme Prinsip-prinsip Dasar*, 117.



Keakuratan fakta-fakta sebuah berita merupakan syarat mutlak bagi kebenaran berita tersebut. Keakuratan tersebut dicapai dengan:<sup>39</sup>

- a. Melakukan tugas dengan penuh kehati-hatian (*duediligence*).
- b. Menguasai substansi.
- c. Diikat oleh rasa tanggung jawab (antara lain menyadari sepenuhnya implikasi dari kesemberonoan yang menyebabkan inakurasi).
- d. Tidak meng-*underestimate* khalayak.
- e. Diverifikasi: *check* dan *recheck*, *cross-check*

Pada sisi lain, ketidakakuratan dapat terjadi pada:<sup>40</sup>

- a. Substansi fakta.
- b. Penulisan.
- c. Pemuatan/penyiaran berita ataupun laporan yang ditulis oleh jurnalis dan dimuat oleh media.

### 3. Berita

#### a. Pengertian Berita

Menurut Charnley dan James M. Neal, berita adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecendrungan, situasi, kondisi interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan harus disampaikan secepatnya kepada khalayak. Sedangkan Menurut Assegaf, dia menyatakan bahwasanya Berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang termassa, yang dapat menarik perhatian pembaca, karena sesuatu yang luar biasa, penting, mencakup sisi human interest humor, emosi dan ketegangan.<sup>41</sup>

Berita (*news*) merupakan sajian utama sebuah media massa disamping *views* (opini). Mencari bahan berita lalu menyusunnya merupakan tugas pokok wartawan dan bagian redaksi sebuah penerbitan pers (media massa). *News* selain memiliki arti berita juga terkandung di dalamnya makna

<sup>39</sup>Nasution, 117.

<sup>40</sup>Nasution, 117.

<sup>41</sup>Sumadja, *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Peraktis Jurnalis Profesional*, 64.

<sup>42</sup>Asep Syamsul M Romli, *Jurnalistik Praktis untuk Pemula*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2013), 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kebaruan, dan kebaruan yang diolah puluhan dan ratusan media massa sendiriya berkompetisi dalam menyampaikan kebaruan tersebut.<sup>43</sup> Berita menjadi informasi terbanyak diperoleh bila seseorang membaca media baik itu media cetak, elektronik atau *online*.

Menurut Soehoet berita dapat di definisikan dalam dua hal. Berita bagi seseorang adalah keterangan mengenai suatu peristiwa atau isi pernyataan seseorang yang menurutnya perlu diketahui untuk mewujudkan filsafat hidupnya.<sup>44</sup> Berita bagi suatu surat kabar adalah keterangan mengenai peristiwa atau isi pernyataan yang perlu bagi pembacanya untuk mewujudkan filsafat hidupnya.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa berita merupakan informasi berupa laporan suatu peristiwa yang penting dan menarik perhatian dan disampaikan kepada khalayak. Dalam media massa, berita disebut sebagai *news* yang menjadi laporan utama bagi media dalam menyampaikan peristiwa secara terbaru.

### 5. Jenis Berita

Berdasarkan isi dan cara penyajiannya, berita dapat diklasifikasi ke dalam dua kategori, yakni: berita berat (*Hard News*) dan berita ringan (*Soft News*).<sup>45</sup>

#### 1) Berita berat (*hard news*)

Berita berat menunjuk pada peristiwa yang mengguncangkan dan menyita perhatian seperti kebakaran, gempa bumi, dan kerusuhan. Jenis berita ini biasanya digunakan untuk menyapaikan peristiwa yang bersifat mendesak, harus segera disampaikan kepada khalayak.

#### 2) Berita ringan (*soft news*)

Berita ringan menunjuk pada peristiwa yang lebih bertumpu pada unsur-unsur keartarikan manusiawi dan lebih mengutamakan kemenarikan suatu peristiwa. Biasanya berita ringan mengiringi berita berat, yaitu

<sup>43</sup> Jakob Setama, *Pers Indonesia: Berkomunikasi dalam Masyarakat Tidak Lulus* (Jakarta: Buku Kompas, 2011), 110.

<sup>44</sup> A. M. Hoeta Soehoet, *Dasar-dasar Jurnalistik* (Jakarta: IISIP, 2013), 23.

<sup>45</sup> Sumadina, *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Peraktis Jurnalis Profesional*, 64.

ingininformasikan sisi manusiawi dari sebuah peristiwa penting. Berita ringan sendiri terbagi menjadi dua bagian: Pertama, berita ringan yang merupakan pelengkap dari berita langsung (*hard news*). Kedua, berita ringan yang berdiri sendiri, tidak berkaitan dengan berita langsung.

### Nilai Berita

Beberapa elemen nilai berita, yang mendasari pelaporan kisah berita, antara lain adalah:<sup>46</sup>

1) *Immediacy*

*Immediacy* kerap diistilahkan dengan *timelines*. Artinya terkait dengan kesegaran peristiwa yang dilaporkan. Sebuah berita sering dinyatakan sebagai laporan dari apa yang baru saja terjadi.

2) *Proximity*

Ialah keterdekatan peristiwa dengan pembaca atau pemirsa dalam keseharian hidup mereka. Orang-orang akan tertarik dengan berita-berita yang menyangkut kehidupan mereka.

3) *Consequence*

Berita yang mengubah kehidupan pembaca adalah berita yang mengandung nilai konsekuensi. Lewat berita kenaikan gaji pegawai negeri atau kenaikan harga BBM, dan sebagainya.

4) *Conflict*

Peristiwa-peristiwa perang, demonstrasi, atau criminal, merupakan contoh elemen konflik di dalam pemberitaan. Perseteruan antar individu, antar tim atau kelompok, sampai antar Negara.

5) *Oddity*

Peristiwa yang tidak biasa terjadi ialah sesuatu yang akan diperhatikan segera oleh masyarakat. Kelahiran bayi kembar lima, dan sebagainya.

6) *Sex*

Ketap seks menjadi satu elemen utama dari sebuah pemberitaan. Berbagai berita artis hiburan seringkali banyak dibumbui dengan elemen seks.

<sup>46</sup>Septiawan Santana, *Jurnalisme Kontemporer* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2010), 18–20.





### Emotion

*emotion* ini kadang dinamakan dengan elemen *human interest*. Elemen ini menyangkut kisah-kisah yang mengandung kesedihan, kemarahan, simpati, dan sebagainya.

### Prominence

Ketika seseorang menjadi terkenal, maka ia akan selalu diburu oleh pembuat berita. Unsure keterkenalan ini tidak dibatasi atau hanya ditujukan kepada status VIP semata.

### 9) Suspense

Elemen ini menunjukkan sesuatu yang ditunggu-tunggu, terhadap sebuah peristiwa, oleh masyarakat, adanya ketegangan.

### 10) Progress

Elemen ini merupakan elemen “perkembangan” peristiwa yang ditunggu masyarakat. Bagaimana upaya negara-negara yang terkena wabah SARS, pemberitaannya masih diminati masyarakat.

## Analisis Isi

### Pengertian Analisis Isi

Neuendorf mengemukakan bahwa analisis isi adalah sebuah peringkasan (*summarizing*), kuantifikasi dari pesan yang didasarkan pada metode ilmiah (diantaranya objektif inter-subjektif, reliabel, valid, dapat digeneralisasikan, dapat direplikasi, dan pengujian hipotesis) dan tidak dibatasi untuk jenis variabel tertentu atau konteks dimana pesan dibentuk dan ditampilkan.<sup>47</sup> Sedangkan menurut Barelson & Kerlinger, analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak (Wimmer & Dominick).<sup>48</sup>

Di sini penulis menggunakan unit analisis sampel (*sampling*) kriteria Krippendorff,<sup>49</sup> yakni isi apa yang akan diteliti dan isi apa yang tidak menjadi

<sup>47</sup> Eriyanto, *Analisis Isi: Penganter Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, 16.

<sup>48</sup> Eriyanto, 232–33.

<sup>49</sup> Eriyanto, 60.

perhatian dan karenanya tidak diteliti. Dimana unit yang dipilih (diseleksi) oleh peneliti untuk didalami. Unit sampel ini ditentukan oleh topik dan tujuan dari riset.<sup>50</sup>

Sebagaimana tujuan penulis dalam penelitian ini ialah, untuk mengetahui bagaimana akurasi media online Detik.com dalam pemberitaan virus corona atau COVID-19 di Indonesia. Peneliti akan menetapkan berita terkait COVID-19 di Indonesia untuk dianalisis, serta membatasi berita yang tidak sesuai dengan kajian dari penelitian ini.

#### 1) Prinsip Sistematis

Ada perlakuan prosedur yang sama pada semua isi yang dianalisis. Perset tidak dibenarkan menganalisis hanya pada isi yang sesuai dengan perhatian dan minatnya, tetapi harus pada keseluruhan isi yang telah ditetapkan untuk diriset.

#### 2) Prinsip Objektif

Hasil analisis tergantung pada prosedur riset bukan pada orangnya. Kategori yang sama bila digunakan untuk isi yang sama dengan prosedur yang sama, maka hasilnya harus sama, walaupun risetnya beda.

#### 3) Prinsip Isi yang Nyata

Yang diriset dan dianalisis adalah isi yang tersurat (tampak) bukan makna yang dirasakan periset. Perkara hasil akhir dari analisis nanti menunjukkan adanya sesuatu yang tersembunyi, hal itu sah-sah saja. Namun semuanya bermula dari analisis terhadap isi yang tampak. Penggunaan Analisis Isi mempunyai beberapa manfaat atau tujuan. McQuail dalam bukunya yang berjudul *Mass Communication Theory* mengatakan bahwa tujuan dilakukan analisis terhadap isi pesan komunikasi adalah

- a) Mendeskripsikan dan membuat perbandingan terhadap isi media.
- b) Membuat perbandingan antara isi media dengan realitas sosial.
- c) Isi media merupakan refleksi dari nilai-nilai sosial dan budaya serta sistem kepercayaan masyarakat.
- d) Mengetahui fungsi dan efek media.

<sup>50</sup> Eriyanto, 63.

- e) Mengevaluasi *media performance*.
- f) Mengetahui apakah ada bias media.

#### 4. Kegunaan Analisis Isi

- 1) Menggambarkan isi komunikasi
- 2) Menguji hipotesis karakteristik-karakteristik suatu pesan
- 3) Membandingkan isi media dengan dunia nyata
- 4) Melalui *image* suatu kelompok tertentu dan masyarakat
- 5) Menciptakan titik awal terhadap studi efek media

#### 5. Tahapan dalam Analisis Isi

- 1) Menggambarkan isi komunikasi
- 2) Menguji hipotesis karakteristik-karakteristik suatu pesan
- 3) Membandingkan isi media dengan dunia nyata
- 4) Melalui *image* suatu kelompok tertentu dan masyarakat
- 5) Menciptakan titik awal terhadap studi efek media<sup>51</sup>

#### 6. Sifat dan Tujuan Analisis Isi

Menurut Holsti, analisis isi adalah suatu teknik membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik-karakteristik pesan tertentu secara obyektif dan sistematis. Klaus Krippendorff mendefinisikan analisis isi sebagai teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat direplikasi (ditiru) shahih datanya dengan memperhatikan konteksnya.<sup>52</sup>

Berdasarkan dua definisi di atas, maka ada dua fungsi analisis isi yaitu: memberikan uraian sistematis dan dapat diuji tentang isi menifestasi dan suatu wacana naratif, dan menghasilkan kesimpulan yang valid tentang konteks naratif yang berdasarkan isi deskriptifnya.

#### 7. Ciri-ciri Analisis Isi

- 1) Obyektif

Salah satu ciri penting dari analisis isi adalah obyektif. Penelitian dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari suatu isi secara apa adanya, tanpa adanya campur tangan dari peneliti. Penelitian menghilangkan bias,

<sup>51</sup> Eriyanto, 171.

<sup>52</sup> "Tujuan Analisis Isi," 22 Juni 2020, <https://www.kajianpustaka.com/2016/10/sejarah-tujuan-dan-tahapan-analisis-isi>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberpihakan, atau kecenderungan tertentu dari peneliti. Analisis isi memang mengabaikan subjektivitas, tetapi ini harus dibatasi sedemikian rupa sehingga subjektivitas ini tidak muncul. Hasil dari analisis adalah benar-benar mencerminkan isi dari suatu teks, dan bukan akibat dari subjektivitas (keinginan, bias, atau kecenderungan tertentu) dari peneliti.

## 2) Sistematis

Analisis isi selain objektif, juga harus sistematis. Sistematis ini bermakna, semua tahapan dan proses penelitian telah dirumuskan secara jelas, dan sistematis (Riffe, Lacy dan Fico). Sistematis ini juga berarti setiap kategori yang dipakai menggunakan suatu definisi tertentu, dan semua bahan dianalisis dengan menggunakan kategori dan definisi yang sama.

## 3) Replikabel

Salah satu ciri penting dari analisis isi yaitu ia harus replikabel. Penelitian dengan temuan tertentu dapat diulang dengan menghasilkan temuan yang sama pula. Hasil-hasil dari analisis isi sepanjang menggunakan bahan dan teknik yang sama, harusnya juga menghasilkan temuan yang sama. Temuan yang sama ini berlaku untuk peneliti yang berbeda, waktu yang berbeda, dan konteks yang berbeda (Neuendorf).<sup>53</sup>

## 4) Isi yang Tampak

Isi yang tampak adalah bagian dari isi yang terlihat secara nyata, ada dalam teks (dalam penelitian ini berita), dan tidak dibutuhkan penafsiran untuk menemukannya.

## 5) Perangkuman (*summarizing*)

Ciri lain dari analisis isi yaitu ditujukan untuk membuat perangkuman (*summarizing*) analisis isi umumnya dibuat untuk membuat gambaran umum karakteristik dari suatu isi/pesan. Analisis isi sebaliknya tidak berpretensi untuk menyajikan secara detail satu atau beberapa kasus isi. Analisis isi dapat dikategorikan sebagai penelitian yang bertipe nomotetik yang ditujukan untuk

<sup>53</sup> Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, 21.

membuat generalisasi dari pesan, dan bukan penelitian jenis *idiographic* yang umumnya bertujuan membuat gambaran detail dari suatu fenomena.

### Generalisasi

Analisis isi tidak hanya bertujuan untuk melakukan perangkuman (*summarizing*) tetapi juga berpretensi untuk melakukan generalisasi. Ini terutama jika analisis isi menggunakan sampel. Hasil dari analisis isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran populasi. Analisis isi tidak dimaksudkan untuk menganalisis secara detail satu demi satu kasus.

### Analisis Isi Kuantitatif

Sesuai dengan namanya, Analisis Isi kuantitatif adalah analisis yang dipakai untuk mengukur aspek-aspek tertentu dari isi yang dilakukan secara kuantitatif. Prosedurnya adalah dengan jalan mengukur atau menghitung aspek dari isi (*content*) dan menyajikannya secara kuantitatif. Analisis isi (kuantitatif) yang dipakai hanya memfokuskan pada bahan yang tersurat saja. Peneliti hanya meng*coding* (memberi tanda) apa yang dilihat (berupa suara, tulisan di surat kabar dan/ atau gambar di televisi).

Metode kuantitatif adalah (*hypothetico-deductive methods*), artinya metode riset yang pola berpikirnya secara deduktif, demikian juga dalam pola karakter teknik analisis terhadap data-data kuantitatif (atau yang sudah dikuantifikasi).<sup>54</sup>

Analisis isi kuantitatif berbeda dengan jenis-jenis metode penelitian lainnya seperti analisis framing, analisis wacana, analisis naratif, analisis semiotika dan lain sebagainya. Karakteristik analisis isi kuantitatif tidak sama dengan metode analisis teks lainnya, karena analisis isi kuantitatif merupakan teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Analisis isi ditujukan untuk mengidentifikasi isi komunikasi yang tampak atau *manifest* secara sistematis, dan dilakukan secara objektif, valid, reliabel dan dapat direplikasi.

<sup>54</sup> Munawar Syamsudin AAN, *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 8.



### Konseptualisasi Variabel

Konsep (*concept*) secara umum dapat didefinisikan sebagai abstraksi atau representasi dari suatu objek atau gejala sosial. Konsep semacam gambaran singkat dari realitas sosial, dipakai untuk mewakili suatu realitas yang kompleks.<sup>55</sup>

Konseptualisasi variabel mengenai akurasi pemberitaan media online pada penelitian ini diambil berdasarkan kategorisasi yang dibuat oleh Dewan Pers dalam riset pemberitaan 28 surat kabar di Jawa pada tahun 2004. Adapun 5 kategorisasinya sebagai berikut:

1. Cek dan Ricek  
Cek dan ricek merupakan proses verifikasi atau *cross-check* fakta/informasi kepada sumber berita.
2. Kesalahan Penulisan  
Kesalahan penulisan merupakan penyimpangan terhadap kaidah atau aturan penulisan yang telah ditentukan.
3. Sumber yang Relevan  
Sumber yang relevan adalah penggunaan narasumber yang kredibel dan kompeten terkait latar belakang, pengetahuan, dan pengalaman narasumber yang berkaitan dengan hal-hal yang akan memperjelas dan memberikan gambaran yang utuh terhadap fakta yang diberitakan.
4. Akurasi Judul dengan Isi  
Akurasi judul dengan isi yang dimaksud disini adalah judul yang digunakan berhubungan atau menggambarkan isi berita.
5. Akurasi antara Foto dengan Isi  
Akurasi antara foto dengan isi merupakan penggunaan foto atau gambar yang berhubungan serta mendukung isi berita.

<sup>55</sup>Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011). h 118.



### Operasional Variabel

Operasional variabel diturunkan agar penelitian dapat diukur dan diteliti, serta mudah diamati secara empiris. Proses operasionalisasi ini dilakukan dengan membuat definisi operasional, yakni seperangkat prosedur yang menggambarkan usaha atau aktivitas peneliti untuk menjawab apa yang digambarkan dalam konsep. Peneliti membutuhkan definisi operasional ketika fenomena tidak dapat diamati secara langsung.<sup>56</sup>

Definisi operasional mengenai akurasi pemberitaan media online pada penelitian ini diambil berdasarkan kategorisasi yang dibuat oleh Dewan Pers dalam riset pemberitaan 28 surat kabar di Jawa pada tahun 2004. Adapun 5 kategorisasinya sebagai berikut:

#### 1. Cek dan Ricek

Misal berita yang telah melewati proses cek dan ricek ini adalah berita yang informasinya berasal langsung dari sumber berita, bisa melalui wawancara langsung atau verifikasi melalui panggilan telepon.

#### 2. Kesalahan Penulisan

Terdapat kesalahan penulisan pada berita, baik berupa kesalahan penulisan data, tanggal, nama narasumber, alamat, salah ketik/*typo* pada kata, maupun kesalahan penerapan kaidah penulisan bahasa.

#### 3. Sumber yang Relevan

Sumber berita yang relevan dapat diperoleh melalui keterangan Presiden RI Joko Widodo, Tim Komunikasi Komite Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan Pemulihan Ekonomi Sosial, Tim Komunikasi Publik Gugus Tugas Nasional, Juru Bicara Pemerintah terakit Penanggulangan COVID-19, bahkan pengamat, ilmuan atau tokoh yang memiliki *backgorund* pendidikan yang berhubungan serta mendukung informasi yang diberitakan.

<sup>56</sup> Eriyanto, *Analisis Isi: Penganter Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, 177.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Adapun pejabat eksekutif Tim Komunikasi Komite Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan Pemulihan Ekonomi Sosial adalah sebagai berikut:

- a. Ketua Komite: Airlangga Hartanto (Menteri Koordinator Bidang Perekonomian)
- b. Ketua Pelaksana: Erick Thohir (Menteri BUMN)
- c. Kepala Satgas Penanganan COVID-19: Doni Manardo (Kepala BNPB)
- d. Kepala Satgas PTEN: Budi Gunadi Sadikin (Wakil Menteri I BUMN)

Kemudian berikut nama-nama pejabat Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19):

- a. Kepala Pelaksana Gugus Tugas: Doni Monardo (Kepala BNPB)
- b. Wakil Kepala Pelaksana Gugus Tugas: Oscar Primadi (Sekjen Kemenkes)
- c. Wakil Kepala Pelaksana Gugus Tugas: Susyanto (Sekjen BUMN)
- d. Wakil Kepala Pelaksana Gugus Tugas: Achmad Djamaludin (Sekjen Dewan Ketahanan Nasional)
- e. Wakil Kepala Pelaksana Gugus Tugas: Tiopan Aritonang (Sekjen TNI)

#### 4. Akurasi Judul dengan Isi

Misal judul berita yang memuat tentang update data pasien COVID-19 pertanggal tertentu, maka isi berita akan menjabarkan data pasien tersebut berupa nama, usia, dan tempat isolasi.

#### 5. Akurasi antara Foto dengan Isi

Misal sebuah berita memaparkan update data terkait COVID-19, maka foto yang digunakan dalam berita bisa berupa foto/gambar ilustrasi virus atau seseorang yang memakai masker.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2.1**  
**Unit Analisis Isi Akurasi Berita**

	Indikator	Instrumen	Butir (Lembar Coding)
<p><b>Hak Cipta Diinangi Undang-Undang</b></p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	Cek dan Ricek	Verifikasi atau <i>cross-check</i> fakta/informasi kepada sumber berita.	Berikan skor atas cek dan ricek dalam berita (1= iya, 0 = tidak)
	Kesalahan Penulisan	Penyimpangan terhadap kaidah atau aturan penulisan yang telah ditentukan	Berikan skor atas kesalahan penulisan dalam berita (1= iya, 0 = tidak)
	Sumber yang Relevan	Penggunaan narasumber yang kredibel dan kompeten sesuai dengan fakta yang diberitakan	Berikan skor atas sumber yang relevan dalam berita (1= iya, 0 = tidak)
	Akurasi Judul dengan Isi	Judul yang digunakan berhubungan atau menggambarkan isi berita	Berikan skor atas akurasi judul dan isi dalam berita (1= iya, 0 = tidak)
	Akurasi antara Foto dengan Isi	Penggunaan foto atau gambar yang berhubungan serta mendukung isi berita.	Berikan skor atas akurasi foto dan isi dalam berita (1= iya, 0 = tidak)

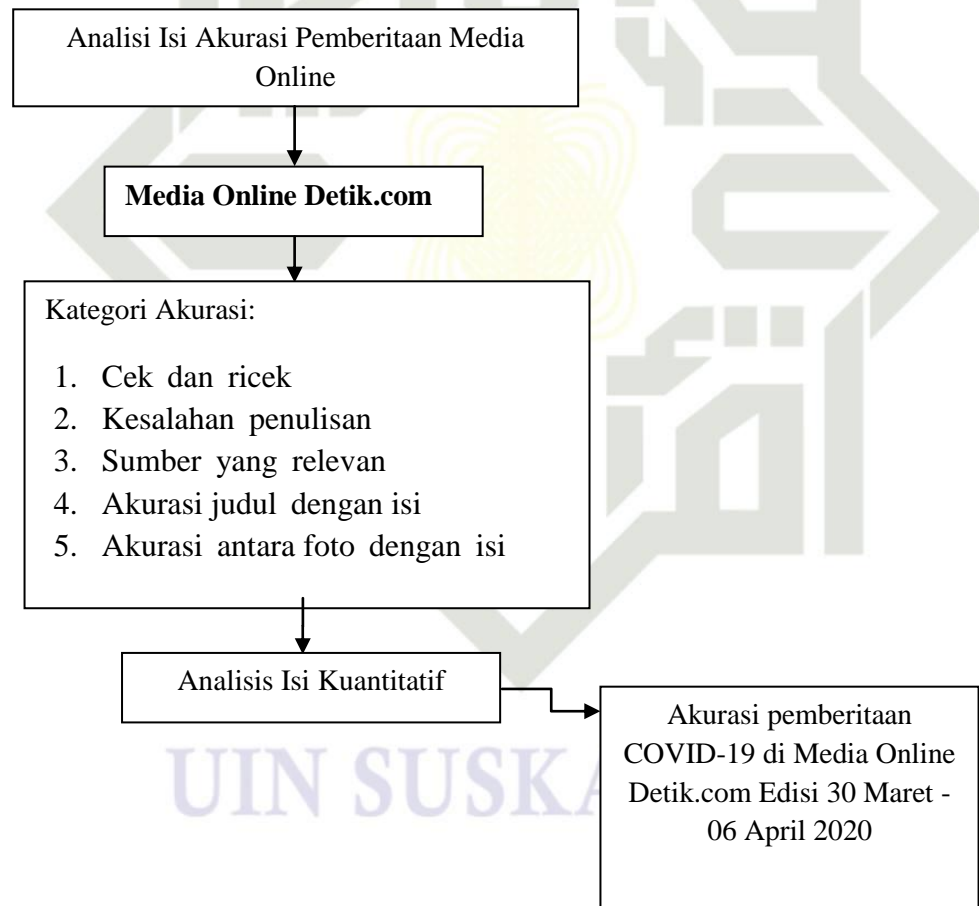
## Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada penelitian ini disusun berdasarkan kategorisasi yang dibuat oleh Dewan Pers dalam riset pemberitaan 28 surat kabar di Jawa pada tahun 2004.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.2**

### Analisis Isi Akurasi Berita COVID-19 di Media Online Detik.com Edisi 30 Maret - 06 April 2020



Sumber : Olahan Peneliti

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah peneliti buat, maka analisis isi akurasi pemberitaan media online akan diteliti melalui lima kategori meliputi cek dan rick, kesalahan penulisan, sumber yang relevan, akurasi judul dan isi, serta akurasi foto dan isi. Adapun 5 kategori tersebut akan diteliti pada berita COVID-19 yang dimuat di media *online* Detik.com edisi 30 Maret - 06 April 2020.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta dan Milik UIN Suska Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di portal berita online Detik.com dengan alamat situs www.detik.com. Penelitian ini dilakukan pada pemberitaan terkait COVID-19 edisi 30 Maret - 06 April 2020.

Penelitian ini dilakukan pada pemberitaan terkait COVID-19 edisi 30 Maret - 06 April 2020.

**Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>59</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah 200 berita terkait COVID-19 di media *online* Detik.com edisi 30 Maret – 06 April 2020.

Adapun daftar berita setiap harinya yaitu:

No	Hari	Jumlah Berita
1	30 Maret 2020	28
2	31 Maret 2020	21
3	01 April 2020	37
4	02 April 2020	24
5	03 April 2020	28
6	04 April 2020	19
7	05 April 2020	16
8	06 April 2020	27
Jumlah		200

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti. Dalam penarikan sampel tidak terdapat ketentuan pasti mengenai jumlah besar kecilnya,

<sup>59</sup> Sugiyono, 389.

Hak Cipta dan Waktu Penelitian  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta ini milik UIN Suska Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terpenting adalah pengambilan sampel haruslah *representative* atau mampu mewakili secara keseluruhan.<sup>60</sup> Metode penarikan sampel yang peneliti gunakan adalah *random/probability sampling*. Karena dengan teknik penarikan sampel acak tersebut, setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel, sehingga hasil analisis dapat digeneralisasikan.

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini, menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah seluruh populasi
- e = Tolransi error

Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 200 dengan mengambil toleransi error (e) sebesar 10%. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{200}{1 + 200 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{200}{3} = 66,66 ; \text{digenapkan menjadi } 67.$$

Maka, berdasarkan rumus Slovin di atas, penelitian ini akan meneliti sebanyak 67 sampel berita. Untuk meperoleh sampel 67 dari 200 berita, peneliti menggunakan angka acak melalui Ms. Excel.

<sup>60</sup> Kriyanono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, 154.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian yang berfokus pada analisis teks media ini ialah mendokumentasi berita terkait penyebaran COVID-19 di media Detik.com edisi 30 Maret – 06 April 2020 . Sugiyono menyebutkan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dimana hasil penelitian akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh data-data yang akurat. Kemudian data-data berupa dokumentasi berita tersebut akan dianalisis menggunakan metode Analisis isi.

### E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan yang sama dari peneliti satu ke peneliti lainnya.<sup>62</sup> Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan hasil dari penelitian ini *reliable*. Salah satu teknik uji reliabilitas yang dapat digunakan adalah teknik yang dikemukakan oleh R. Holsti. *Intercoder reliability* dapat dilakukan dengan menggunakan data nominal dalam bentuk presentase pada tingkat persamaannya. Reliabilitas bergerak antara 0 hingga 1, dimana 0 berarti tidak ada satupun yang disetujui oleh antar coder dan 1 berarti persetujuan sempurna antar coder. Semakin tinggi angka yang diperoleh, maka semakin *reliable*.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas adalah sebagai berikut, Rumus Holsti:

$$\text{Reliabilitas Antar – Coder} = \frac{\text{jumlah unit dalam kategori yang sama}}{\text{jumlah total unit – unit yang di code}}$$

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, 240.

<sup>62</sup> Kriyanono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, 120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Atau, C =  $\frac{2M}{N1 + N2}$   
 Keterangan:  
 M = Jumlah pernyataan yang disetujui oleh pengkoding dalam kategori yang sama  
 N1+N2 = Jumlah berita yang diukur oleh pengkoding 1 (N1) dan pengkoding 2 (N2)

© Hak cipta UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruhnya atau menulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$C = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Keterangan:

C = *Coefficient Reliability*

M = Jumlah pernyataan yang disetujui oleh pengkoding dalam kategori yang sama

N1+N2 = Jumlah berita yang diukur oleh pengkoding 1 (N1) dan pengkoding 2 (N2)

Dalam formula R. Holsti angka reliabilitas minimum yang ditolerasi adalah 0,7 atau 70%. Artinya jika hasil uji reliabilitas diatas 0,7 maka alat ukur ini reliabel. Sebaliknya, jika hasil uji reliabilitas dibawah 0,7 maka alat ukur tidak reliabel.

Suatu teknik dapat dikatakan valid apabila teknik tersebut reliabel. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan oleh peneliti dalam analisis isi tersebut valid atau tidak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan validitas isi karena peneliti akan meneliti isi suatu berita untuk mengetahui akurasi pemberitaan suatu media. Adapun kategori yang dijadikan alat ukur meliputi cek dan ricek, kesalahan penulisan, sumber yang relevan, akurasi judul dengan isi serta akurasi antara foto dengan isi.

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun dari hasil data yang diperoleh dari dokumentasi, studi kasus dan dari bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami.<sup>63</sup>

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, 244.





**Hak Cipta dan Hak Kekayaan Intelektual UIN Suska Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi kuantitatif deskriptif (dengan kuantifikasi frekuensi). Analisis isi merupakan kegiatan pengklasifikasian, kuantifikasi dari pesan didasarkan pada metode ilmiah dengan pengolahan data melalui program SPSS.<sup>64</sup> Nantinya hasil analisa akan dijelaskan secara deskriptif melalui tabel frekuensi.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian analisis isi dengan pendekatan deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan analisis, apa yang ingin diketahui melalui analisis isi, apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian dan mendapatkan jawaban melalui analisis.
2. Mengumpulkan data berupa berita-berita terkait COVID-19 di media *online* Detik.com.
3. Menurunkan operasionalisasi dalam lembar *coding*, lembar *coding* memasukkan hal yang ingin dilihat dan cara pengukurannya.
4. Merumuskan populasi dan sampel analisis isi. Apakah populasi bisa diambil semua kalau tidak menentukan teknik pengambilan sampel dan jumlah sampel yang di analisis.
5. Memberikan pelatihan/*training* kepada *coder* yang menjadi juri dalam penelitian. Kemudian mengkode seluruh isi berita ke lembar coding yang telah disusun dengan cara meberikan kode 1 = memenuhi kategori dan 0 = tidak memenuhi kategori.
6. Menghitung angka reliabilitas dari hasil *coding* dengan menggunakan rumus/formula yang tersedia. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Holsti.
7. Tahap selanjutnya adalah menggunakan tabel distribusi frekuensi. Perhitungan data dengan ditribusi frekuensi ini dapat dilakukan dengan menghitung frekuensi data tersebut kemudian dipersentasekan.<sup>65</sup>

Persentase hasil analisis tentang isi pemberitaan menggunakan rumus:

<sup>64</sup> W Laurence Neundorf, *The Content Analysis Guidebook* (Thousand Oaks: Sage Publications, 2002), 16.

<sup>65</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 181.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

f = frekuensi

n = jumlah nilai keseluruhan

100% = ketentuan rumus

Setelah hasil akhir akan dikuantitatifkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat, adapun kata-kata atau kalimat yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- |                        |              |
|------------------------|--------------|
| a. Sangat Akurat       | = 90% - 100% |
| b. Peduli              | = 70% - 89%  |
| c. Cukup Akurat        | = 50% - 69%  |
| d. Kurang Akurat       | = 30% - 49%  |
| e. Sangat Tidak Akurat | = 0% - 29%   |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### Sejarah Singkat Detik.com

Portal berita Detik.com sebenarnya sudah dapat diakses pada 30 Mei 1998, namun mulai beroperasi dengan sajian lengkap pada 9 Juli 1998. Pada tanggal tersebut akhirnya ditetapkan sebagai hari lahir Detik.com yang didirikan oleh Budi Darsono & Yayan Sopyan (mantan wartawan Detik), Abdul Rahman (mantan wartawan Tempo), dan Didi Nugrahadi. Mulanya, Detik.com hanya terfokus pada peliputan berita politik, ekonomi, dan teknologi informasi. Namun setelah membaiknya situasi politik dan ekonomi, Detik.com memutuskan untuk melampirkan berita hiburan dan juga olahraga. Dari situ kemudian Detik.com dicetuskan untuk update informasi tidak lagi menggunakan karakteristik media cetak yang harian, mingguan, dan bulanan. Detik.com menjual produk *breaking news* yang bertumpu pada *vivid description* sehingga Detik.com dinilai sebagai situs informasi digitak paling populer di kalangan pengguna internet.

Pada 3 Agustus 2011, Detik.com resmi berpindah kepemilikan di bawah Trans Corp. Chairul Tanjung, pemilik CT Corp membeli Detik.com secara total (100 persen) dengan nilai setara US\$60 juta atau Rp 521-540 miliar.<sup>66</sup> Setelah diambil alih, jajaran direksi Detik.com diisi oleh pihak-pihak dari Trans Corp sebagai prpanjangan Tangan CT Corp di ranah media. Jabatan Komisaris Utama ditempati oleh Jenderal (Purn) Bimantoro yang merupakan mantan Kapolri dan saat ini juga menempati jabatan sebagai Komisaris Utama Carrefour Indonesia, yang juga dimiliki Chairul Tanjung. Sebelumnya, saham Detik.com dimiliki oleh Agrinet, Tiger Investment dan Mitsui & Co. Agrinet memiliki 59% saham, dan sisanya dimiliki oleh Tiger sebanyak 39% saham, dan Mitsui sebanyak 2% saham.

Pada Juli 1998 portal berita Detik.com menampung 30.000 hits (ukuran jumlah pengunjung ke sebuah situs) dengan sekitar 2.500 user (pelanggan internet) setiap harinya. Sembilan bulan berikutnya, tepatnya Maret 1999, jumlah

<sup>66</sup> “Sejarah berdiri situs detik” 05 April 2020, <http://www.websejarah.com/2011/12/sejarah-berdirisitus-berita-detikcom.html>

pengunjung situs Detik.com meningkat hingga tujuh kali lipat sekitar 214.000 hits per hari, setara dengan 6.240.000 hits per bulan dengan 32.000 user. Kemudian pada Juni 1999, jumlah pengunjung situs Detik.com kembali mengalami peningkatan menjadi 536.000 hits per hari dengan user mencapai 40.000. Terakhir, hits Detik.com mencapai 2,5 juta lebih setiap harinya. Selain menggunakan perhitungan hits, Detik.com juga memiliki alat ukur lainnya yang sudah ini disepakati sebagai ukuran yang mendekati seberapa besar potensi yang dimiliki sebuah situs. Ukuran tersebut adalah page view (jumlah halaman yang diakses). Detik.com memiliki page view mencapai 3 juta per harinya dan saat ini menempati posisi ke empat tertinggi alexa.com untuk seluruh konten di Indonesia.<sup>67</sup>

Detik.com menjadikan internet sebagai basis pemberitaan yang bermula dari kisah pahit yang dialami oleh media tersebut. Saat masa Orde Baru, media Detik.com hadir dalam format sebagai majalah mingguan yang mengupas isu terkait politik dan pokok bahasan. Namun, Orde Baru memiliki kekuatan yang sangat ketat dalam mengawasi pemberitaan yang dilakukan oleh media massa, dan akhirnya majalah tersebut dipaksa untuk menyudahi kiprah pemberitaannya dalam bentuk majalah. Hal tersebut dikarenakan media Detik.com dinilai menyering penguasa saat itu melalui pemberitaannya yang dianggap teralu keras. Sehingga, pemerintah mencabut surat Ijin Usaha Penerbitan majalah Detik bersama Tempo dan forum melalui keputusan Menteri Penerangan saat itu.

## B. Visi dan Misi Detik.com

Visi merupakan suatu rangkaian kata yang di dalamnya terdapat impian, cita-cita, atau nilai inti dari suatu lembaga atau organisasi. Misi adalah suatu proses atau tahapan yang seharusnya dilalui oleh suatu lembaga atau instansi atau organisasi dengan tujuan bisa mencapai visi tersebut.<sup>68</sup> Adapun visi dan misi Detik.com adalah sebagai berikut:

<sup>67</sup> “Detik.com” 05 April 2020, <http://www.anneahira.com/detik-com.htm>

<sup>68</sup> “Pengertian Visi dan Misi” 05 Mei 2020, <https://www.jojonomic.com/blog/visi-dan-misi/>



1. Visi Detik.com

Menjadi tujuan utama orang Indonesia untuk mendapatkan konten dan layanan digital, baik melalui internet maupun selular/mobile.

2. Misi Detik.com

f. Memiliki komitmen tinggi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan.

g. Memberikan kesejahteraan kepada karyawan dan menjadi tempat baik untuk berkarier.

h. Memberikan hasil optimal yang berkesinambungan bagi pemegang saham.

### C. Struktur Organisasi Redaksi Detik.com

Sebuah organisasi merupakan suatu bentuk persekutuan yang terdiri dari dua orang atau lebih yang memiliki tujuan dan berusaha mencapai tujuan bersama tersebut. Dalam upaya mendukung kelancaran operasional suatu organisasi atau perusahaan, maka diperlukan dukungan dari organisasi yang baik serta struktur organisasi yang jelas. Struktur organisasi merupakan alat kontrol bagi segala kegiatan dan pemersatu berbagai fungsi dalam suatu perusahaan. Adapun struktur organisasi Detik.com adalah sebagai berikut:

1. Direktur Konten: Alfito Deannova Ginting
2. Devan Redaksi: Alfito Deannova Ginting, Ardhi Suryadhi, Elvan Dany Sutrisno, Odillia Winneke, Sudrajat, Fajar Pratama, Fakhri Fahmi
3. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Alfito Deannova Ginting
4. Wakil Pemimpin Redaksi: Ardhi Suryadhi, Elvan Dany Sutrisno
5. Desknews: Fajar Pratama (Redaktur Pelaksana), Zulfi Suhendra (Wakil Redaktur Pelaksana), Herianto Batubara (Kepala Peliputan), Hestiana Dharmastuti, Danu Damarjati, Dhani Irawan, E Mei Amelia Rahmat, Elza Asri Retaduari, Idham Khalid, Muhammad Fida Ul Haq, Andhika Prasetia, Aref Ikhsanudin, Ibnu Haryanto, Gibran Maulana, Ahmad Bil Wahid, Kavavino, Indra Komara, Audrey Santoso, Marlinda Oktavia, Yulida Mudistiara, Nur Azizah, M. Zhacky K, Pasti Liberti Mappapa, Eva Savitri, Marius Alfons, Dwi Handayani, Isal Mawardi, Andi Saputra

- deknusantara dan Internasional: Ahmad Toriq (Redaktur Pelaksana), Jabbar Ramdhani, Rita Uli Hutapea, Novi Christiatuti Adiputri, Mindra Purnomo, Anzhika Akbarayansyah, Edi Wahyono, Fuad Hasim, Zaki Alfarabi, Luthfy Syahban
- Biro Jawa Timur: Budi Hartadi (Kepala Biro) Surabaya : Fatichatun Nadiroh, Imam Wahyudiyanta, Nila Ardiani
- Biro Jawa Barat: Erna Mardiana (Kepala Biro) Bandung: Baban Gadapurnama, Mukhlis Dinillah, Tri Ispranoto, Wiwi Aviani, Moch. Solehudin, Dony Indra Ramadhan
9. Biro Jawa Tengah: Budi Rahayu (Kepala Biro) Bayu Ardi Isnanto, Angling Aditya Purbaya, Sukma Indah Permana, Ati Dirgawati, Aditya Mardiasuti
10. Non Biro: Chaidir Anwar Tanjung (Pekanbaru), Raja Adil Siregar (Palembang), Agus Setyadi (Aceh), Haris Fadhil (Medan), Noval Dhwinuari Antony (Makassar), M. Taufiqurahman (Makassar), Bahtiar Rifai (Banten)
11. Detikfinance: Angga Aliya ZRF (Redaktur Pelaksana), Hans Hendricus B Aron (Wakil Redaktur Pelaksana) Dana Aditiasari, Ardan Adhi Chandra, Eduardo Simorangkir, Fadhlly Fauzi Rachman, Hendra Kusuma, Danang Sugianto, Sylke Febrina Laucereno, Trio Hamdani, Achmad Dwi Afriyadi
12. Detiksport: Kris Fathoni Wibowo (Redaktur Pelaksana), Afif Farhan (Wakil Redaktur Pelaksana) Lucas Aditya, Mercy Raya, Mohammad Resha Pratama, Novitasari Dewi Salusi, Okdwitya Karina Sari, Rifqi Ardita Widiyanto
13. Detikhot: Nugraha Rodiana (Redaktur Pelaksana), Indah Mutiara Kami (Wakil Redaktur Pelaksana) Asep Syaifullah, Delia Arnindita Larasati, Desi Puspasari, Devy Octafiani, Dicky Ardian, Mauludi Rismoyo, Prih Prawesti, Tia Agnes Astuti, Febriyantino Nur Pratama, Dyah Paramita Saraswati, Hanif Hayari, Atmi Ahsani Yusron, Pingkan Anggraini
14. Detikinet: Fitriya Ramadhanny (Redaktur Pelaksana), Fino Yurio Kristo (Wakil Redaktur Pelaksana) Anggoro Suryo Jati, Rachmatunnisa, Josina, Adi Fida Rahman, Tri Agus Haryanto, Virginia Maulita Putri, Aisyah Kamaliah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Detikhealth: AN UyungPramudiarja (Redaktur Pelaksana), Firdaus Anwar (Wakil Redaktur Pelaksana) FriedaIsyana Putri, Rosmha Widiyani, Khadijah Nur Azizah, Sarah Oktaviani Alam
17. Welipop: Eny Kartikawati (Redaktur Pelaksana), Hestianingsih (Wakil Redaktur Pelaksana) Daniel Ngantung, Kiki Oktaviani, Rahmi Anjani, Mohammad Abduh, Gresnia Arela, Anggi Mayasari, Vina Oktiani
18. Detikfood: Odilia Winneke (Redaktur Pelaksana), Andi Annisa Dwi Ramawati (Wakil Redaktur Pelaksana) Devy Setya, Dewi Anggraini, Sonia Permata
19. Detiktravel: Dadan Kuswaraharja (Redaktur Pelaksana), Femi Diah (Wakil Redaktur Pelaksana) Johanes Randy, Wahyu Setyo Widodo, Ahmad Masaul Khoiri, Melissa Bonauli, Syanti Mustika, Elmy Tasya Khairally, Putu Intan
20. Detikoto: Doni Wahyudi (Redaktur Pelaksana), M. Luthfi Andika (Wakil Redaktur Pelaksana) Rangga Rahadiansyah, Ridwan Arifin, Rizki Pratama, Luthfi Anshori
21. detikX: Irwan Nugroho (Redaktur Pelaksana), Melisa Mailoa, M Rizal Maslan, Syailendra Hafiz Wiratama
22. detikfoto: Dikhy Sasra (Redaktur Pelaksana) Rachman Haryanto, Agus Punomo, Aries Suyono, Agung Pambudhy, Ari Saputra, Grandyos Zafna, Rengga Sancaya, M. Ridho Suhandi, Amanda Rahmadita, Pradita Utama
23. 20Detik: Gagah Wijoseno (Redaktur Pelaksana Signature), Idham A. Sammana (Redaktur Pelaksana Daily), Fuad Fariz (Wakil Redaktur Pelaksana), Triono Wahyu Sudiby (Wakil Redaktur Pelaksana) M. Abdurrosyid, Achmad Triyanto, Aji Bagoes Risang, Billy Triantoro, Deny Fitriyanto, Didik Dwi, Esty Rahayu Anggraini, Ihsan Dana, Lintang Jati Rafina, Iswahyudy, Marisa, Isfari Hikmat, Muhammad Zaky Fauzi Azhar, Nugroho Tri Laksono, Okta Marfianto, Rahma Yoga Wedar, Raisha Anazga, Setiana Ledysia, Tri Aljumanto, Wirsad Hafiz, Abdul Haris, Clara Angelita, Yusuf Dimas Wisnu, Mardi Rahmat, Gusti Ramadhan, Adrian Rachmadi, M. Harif Mustafad, Edward Febriyantri K, M. Haykal Harlan, M. Ramdoni,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diinstitusikan**

**Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Johan Alamsyah, Yolanda Vista, Rahmadhanti Viany S, Sunandi Mimo, Monica Arum, Dinda Ayu Islami
2. Redaktur Bahasa: Habib Rifai, Hadi Prayuda, Heru Yulistiyani
2. Special Content: Erwin Daryanto (Redaktur Pelaksana), Niken Widya Yunita, Lusiana Mustinda, Puti Aini Yasmin, Rosmha Widiyani
2. Research and Development: Sudrajat (Redaktur Pelaksana), Deden Gunawan
2. Engagement Content: Meliyanti Setyorini (Head), Andry Togarma (SEO Specialist Section Head), Ardi Cahya Rosyadi, Marwan, M Fayyas, Sari Amalia, Adiasti Kusumaningtyas, Yasmin, Vanita Dewi, Regista Arrizky, Nita Rachmawati, M. Ade Trejana, Nograhany Widhi K, Vanita Dewi, Tripa Ramadan, Galih Prasetyo, Dwi Arif Ikhwanto, Dedi Irawan, Reza Jatnika, Moch. Yanuar Ischaq, Gilar Dhanu
27. Sekretaris Redaksi: Marina Deviyanti (Head), M Sidik, Satika Putriana, Tisna Rias Pratiwi, Siti Nurhasanah, Eko Wahyudi, Alissya Mustika

**D. Situs-situs Detik.com**

Detik.com merupakan situs web yang memuat berita dengan konten berupa berita, informasi, dan hiburan. Adapun situs-situs yang dimiliki Detik.com sebagai berikut:

1. detikNews (news.detik.com) Berisi informasi berita politik-peristiwa
2. detikFinance (finance.detik.com) Memuat berita ekonomi dan keuangan
3. detikFood (food.detik.com) Informasi tentang resep makanan dan kuliner
4. detikHot (hot.detik.com) Berisi info gosip artis/celebriti dan infotainment
5. detik-Net (inet.detik.com) Memuat informasi teknologi informasi
6. detikSport (sport.detik.com) Berisi info olahraga termasuk sepak bola
7. detikHealth (health.detik.com) Memuat info dan artikel kesehatan
8. 20detik (tv.detik.com/20detik/) Memuat original konten video mulai dari news sampai lifestyle
9. detikFoto (foto.detik.com) Memuat berita foto
10. detikOto (oto.detik.com) Memuat informasi mengenai otomotif



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 11. detikTravel (travel.detik.com) Memuat informasi tentang liburan dan pariwisata
- 11. detikEvent (event.detik.com) Memuat event-event yang diadakan dan kerjasama dengan Detikcom
- 11. detikForum (forum.detik.com) Tempat diskusi online antar komunitas pengguna Detikcom
- 11. blogDetik (blog.detik.com) Tempat mengakses mengisi info atau artikel, foto, video di halaman blog pribadi
- 15. Wolipop (wolipop.detik.com) Berisi informasi tentang wanita dan gaya hidup
- 16. Iklan Baris (iklanbaris.detik.com) Berisi Iklan yang langsung diisi konsumen
- 17. Pasangmata (pasangmata.detik.com) Informasi berita dari pengguna dan dimoderasi oleh Admin

**E. Logo dan Alamat Detik.com**


**Gambar 4.1**  
**Logo Detik.com**

Adapun alamat redaksi portal berita *online* Detik.com sebagai berikut:

Gedung Transmedia – Lantai 8-9 Jln. Kapten Tendean kav. 1214A, Jakarta Selatan, 12790 Telp: (021) 79187722 (Hunting) Fax: (021) 79187727  
Email: redaksi[at].detik.com

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa akurasi berita COVID-19 di media *online* Detik.com periode 30 Maret-06 April 2020 memiliki tingkat akurasi yang tergolong akurat. Hal tersebut berdasarkan pada analisis yang dilakukan melalui 5 kategori akurasi pemberitaan media *online* yang pernah dilakukan oleh Dewan Pers dalam riset pemberitaan 28 surat kabar di Jawa pada tahun 2004. Kategori akurasi pemberitaan media *online* meliputi cek dan ricek, kesalahan penulisan, sumber berita yang relevan, akurasi judul dengan isi serta akurasi antara foto dengan isi berita.

Adapun hasil secara keseluruhan diperoleh akurasi berita COVID-19 di media *online* Detik.com periode 30 Maret-06 April 2020 memiliki tingkat akurasi mencapai presentasi 81% atau dengan kategori berada pada rentang 70-89% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa akurasi berita COVID-19 di media *online* Detik.com periode 30 Maret-06 April 2020 tergolong akurat.

### B. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi kalangan media jurnalisme *online* khususnya Detik.com untuk meningkatkan prinsip akurasi pemberitaannya, meminimalisir terjadinya salah pengetikan kata, serta kesalahan dalam penerapan kaidah penulisan bahasa.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- M. Hoeta Soehoet, *Dasar-dasar Jurnalistik* (Jakarta: IISIP, 2013).
- Ahmad Rohani, *Media Intruksional Edukatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).
- Asep Syamsul M Romli, *Jurnalistik Praktis untuk Pemula*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2013).
- Ben H. Bagdakian, *The New Media Monopoly* (Boston: Beacon Press, 2014).
- Bekti Nugroho Samsuri, *Pers Berkualitas, Rakyat Cerdas* (Jakarta: Dewan Pers, 2013).
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005).
- Dennis Mc. Quail, *Mass Communication Theory 6th Edition* (Los Angeles: Sage Publication, 2010).
- Lee Monlee & Carla Johnson, *Prinsip-prinsip Pokok Periklanan dalam Perspektif Global* (Jakarta: Kencana, 2017).
- Elvinar Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017).
- Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011).
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Cetakan Keempat (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).



- Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Peraktis Jurnalis Profesional* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016).
- Haryatmoko, *Etika Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Press, 2007).
- Jobetama, *Pers Indonesia: Berkomunikasi dalam Masyarakat Tidak Lulus* (Jakarta: Buku Kompas, 2011).
- Kusumaningrat Hikmat dan Purnama, *Jurnalistik: Teori & Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).
- Ishwara, *Catatan-catatan Jurnalisme Dasar* (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2008).
- M. Basyiruddin-Asnawir Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2012).
- Munawar Syamsudin AAN, *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).
- Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia* (Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2014).
- Purnamawati dan Eldami, *Media Pembelajaran* (Jakarta: CV. Rajawali, 2011).
- Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, 2012).
- Septiawan Santana, *Jurnalisme Kontemporer* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2010).
- Soejono & abdurahman, *Metode penelitian*, (Jakarta: PT.RinekaCipta,1999).
- Sumadria, *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Peraktis Jurnalis Profesional*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Saiful Bahri dan Aswan Zain Djawahar, *Strategi belajar mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Teguh Santoso, "Peran Media Massa dalam Olahraga" 13 (2013).

Laurence Neundorf, *The Content Analysis Guidebook* (Thousand Oaks: Sage Publications, 2002).

Zainuddin HM, *The Journalist* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007).

Zulkarnain Nasution, *Etika Jurnalisme Prinsip-prinsip Dasar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015).

## JURNAL DAN KARYA ILMIAH

A. Rahman, "Akurasi dan Arah Pemberitaan tentang Presiden Joko Widodo di Media Online *www.rmol.co* Maret - Mei 2016" 14, no. 2 (September 2017).

Adityo Susilo, "Corona Virus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini" 7, no. 1 (Maret 2020).

Akmal Fadil, "Analisis Obyektifitas Pemberitaan Tambang Batubara di Media Online *Mongobay.co.id*" (Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020).

Christiany Juditha, "Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online" 16, no. 3 (Desember 2013).

Damayanti, "Perbandingan Akurasi Media Online dalam Berita "Brexit" pada Empat Portal Berita di Indonesia" 2016.

Icha Rochmah Maghfiri, "Analisis Isi Karakteristik dan Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online" (Ilmu Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tawakkal, “*Analisis Akurasi Sajian Berita dan Framing Berita pada Pemberitaan Konflik Aleppo di Kompas.com*” (Ilmu Komunikasi, Universitas Hasanuddin Makassar, 2017).

Muhammad Noor Aziz Kautsar, “*Kredibilitas Pemberitaan Protal Detik.Com*” (Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016).

Ruspita, *Logika Jangkak Pendek Jurnalisme Online* (Jakarta: Departemen Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia, 2015).

Ridho Mogni Labib, “*Analisis Isi Berita Kasus Pengeroyokan Haringga Sirla pada Portal Berita Online Detik.com*” 2019.

Suwarno & Indah Suryawati, “Akurasi Berita Bencana di Media Online” 3, no. 2 (Desember 2019).

Ucci Fridanti, “*Analisis Isi Objektivitas Berita Kekerasan Seksual Pada Anak di Tribunpekanbaru.com Edisi Juli 2019*” (Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020).

## WEBSITE

<https://bincangmedia.wordpress.com/tag/akurasi-pemberitaan>.

<https://bbi.web.id/media-online>.

<https://pakarkomunikasi.com/karakteristik-media-online>.

<http://www.websejarah.com/2011/12/sejarah-berdirisitus-berita-detikcom.html>

<https://www.alodokter.com/virus-corona>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.